

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan di anggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai tanpa adanya penyulit (Depkes RI. 2008)

Persalinan sendiri dapat diartikan sebagai suatu perjalanan atau pengalaman baru yang dapat ditandai dengan adanya perubahan perubahan fisik dan psikis (Mitayani, 2012). Sumarah et al, (2008) menjelaskan bahwa persalinan adalah proses pengeluaran yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37–42 minggu), lahir spontan dengan persentasi belakang kepala yang berlangsung dalam waktu 18–24 jam tanpa komplikasi, baik pada ibu maupun pada janin. Selama persalinan ibu mengalami perubahan psikologis dan fisiologis. Salah satu kondisi psikologis yang dapat menghambat proses persalinan adalah kecemasan (Sari & Rimandini, 2014).

Kecemasan merupakan bentuk perasaan khawatir, gelisah dan prasaan yang kurang menyenangkan dalam menghadapi suatu keadaan. penyebab kecemasan menjelang persalinan di karenakan ibu takut bayi lahir cacat, cemas sebagai akibat dari nyeri persalinan, kurangnya pengetahuan tentang proses persalinan, dukungan dari lingkungan social (suami atau keluarga dan teman, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi (Diani, 2013).

Tingginya kecemasan saat menjelang persalinan menimbulkan beberapa dampak kecemasan, salah satunya dapat meningkatkan sekresi adrenalin. Efek adrenalin dapat mengakibatkan penyempitan pembuluh darah sehingga suplai oksigen ke janin menurun. Penurunan aliran darah juga menyebabkan melemahnya kontraksi Rahim dan berakibat memanjangnya proses persalinan, menimbulkan kelelahan, tidak nyaman, gelisah, mudah tersinggung, pemikiran tidak fokus, ragu-ragu dan tertekan (Sari Dan Rimandini, 2014).

Danuatmaja dan Meiliasari menyatakan bahwa kecemasan dan ketakutan dapat menyebabkan rasa nyeri yang hebat dan dapat mengakibatkan menurunnya kontraksi uterus, sehingga persalinan akan bertambah lama. Stres menjelang persalinan tidak hanya terjadi pada ibu, tetapi juga terhadap janin. Kejadian tersebut menyebabkan makin lamanya proses persalinan (partus lama) sehingga janin dapat mengalami kegawatan dan mengancam nyawa ibu dan bayi (Yanti, 2012).

Memanjangnyaa persalinan (Partus lama) dapat menyebabkan komplikasi yaitu infeksi, kehabisan tenaga, dehidrasi dan pendarahan post partum yang dapat menyebabkan kematian pada ibu. Pada janin akan terjadi infeksi, aksfisia dan cedera yang dapat meningkatkan kematian pada bayi. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan November 2021, di RSUD Dr.R Soedjono Selong Kabupaten Lombok Timur didapatkan data tahun 2018 terdapat 3.981 orang ibu bersalin, tahun 2019 terdapat 4.767 orang bersalin, dan tahun 2020 terdapat 4.962 orang bersalin.

Di lihat dari seluruh jumlah ibu bersalin dari tahun 2018-2020 di dapatkan ibu bersalin dengan ibu primigravida muda (<19 tahun) 265 orang dan ibu bersalin dengan primigravida tua (> 35 tahun) 19 Orang. Dari data *survey* pendahuluan yang di lakukan di RSUD Dr.R Soedjono Selong Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan hasil wawancara pada ibu hamil menjelang bersalin di VK Selong di dapatkan jumlah ibu bersalin sebanyak 12 orang. Dimana 9 (75%) orang ibu mengalami tingkat kecemasan dengan tingkat sedang, sedangkan 3 (25%) orang ibu bersalin mengalami kecemasan ringan., rata-rata hampir semua mengalami kecemasan di karenakan kurang adanya dukungan dari keluarga sehingga tingkat kecemasannya ini meningkat.

. Dukungan ini memberikan kontribusi positif terhadap suasana psikologis ibu hamil, terutama untuk mengurangi tingkat kecemasan yang muncul pada saat menjelang persalinan pertama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida di RSUD Dr.R Soedjono Selong Kabupaten Lombok Timur .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan saat menjelang persalinan pada ibu primigravida di RSUD Dr.R Soedjono Selong Kabupaten Lombok Timur ”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan saat menjelang persalinan pada ibu primigravida di RSUD Dr.R Soedjono Selong Kabupaten Lombok Timur

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga saat menjelang persalinan pada ibu primigravida di RSUD Dr.R SOEDJONO Selong Kabupaten Lombok Timur
- b. Untuk mengetahui gambaran kecemasan ibu menjelang bersalin di RSUD Dr.R SOEDJONO Selong Kabupaten Lombok Timur
- c. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada ibu primigravida saat menjelang persalinan di RSUD Dr.R SOEDJONO Selong Kabupaten Lombok Timur

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai sarana pengembangan diri untuk menambah wawasan dan penerapan pengetahuan mengenai pentingnya dukungan keluarga yaitu untuk menurunkan tingkat kecemasan saat menjelang persalinan, dan menjadi data awal atau penelitian pendahuluan bagi peneliti selanjutnya yang sejenis atau terkait.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Sebagai tambahan informasi terbaru mengenai pentingnya melibatkan keluarga dalam setiap tindakan persalinan

3. Manfaat Bagi Insititusi RSUD Dr. R. SOEDJONO Selong Kabupaten Lombok Timur

Sebagai bahan evaluasi yang dapat di gunakan dalam upaya peningkatan tindakan preventif, promotif, kuratif, untuk pasien dengn kecemasan saat menjelang persalinan, sehingga dapat menjamin mutu pelayanan kesehatan

4. Manfaat Bagi Akademik

Sebagai bahan dokumentasi yang bisa bermanfaat bagi Fakultas Kesehatan Ngudi Waluyo Se marang Jawa Tengah

E. Keaslian Penelitian

No	Nama / Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Intan Dwi Tamala (2020) Hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida yang menghadapi persalinan di PMB Widiyastuti, S. ST Kabupaten Magetan	Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional, dengan sampel 30 orang yang terdiri dari 10 ibu bersalin dengan pendampingan suami dan 20 ibu bersalin tanpa pendampingan suami dengan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Instrumen penelitian	Hasil penelitian didapatkan hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida yang menghadapi persalinan. Hasil penghitungan uji chi square di dapat nilai perhitungan $(0,023) < \alpha (0,05)$	Jenis penelitian Observasional analitik, lokasi penelitian, waktu penelitian, jumlah sampel penelitian, teknik pengambilan sampel,	Rancangan penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> , Instrumen penelitian, analisa data menggunakan <i>Uji Chi Square</i> ,

adalah kuesioner dan analisa data menggunakan Uji Chi Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

<p>2. Kusnul Nikmah (2018) Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida saat Menghadapi Persalinan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan Analitik dengann pendekatan cross sectional populasnya adalah ibu hamil dengan proses persalinan waktu yang di gunakan bulan juni 2018 sampai dengan bulan agustus 2018 sejumlah 24 ibu primigrvida. Pengambilan saampel di lakukana</p>	<p>Hasil analisa data secara keseluruhan ($p < \alpha$) yaitu (0,027 < 0,05) maka H0 ditolak yang artinya ada hubungan antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan saat menghadapi persalinan.</p>	<p>jenis penelitian analitik, waktu peneliiian, lokasi penelitian, jumlah sampel, teknik sampling, analisa data.</p>	<p>Rancangan penelitian <i>cross sectional</i>, variable penelitian, intrumen penelitian</p>
---	--	--	--	--

scara
purpose
sampling,
variable
indevenden
pendamping
an suami
dan variable
devenden
tingkat
kecemasan
ibu
primigravid
a saat
menghadapi
persalinan.
Data
dikumpulka
n
menggunak
an
kuesioner,
lembar
observasi
skala HARS
dan
dianalisis
melalui uji
statistik
Koofisiensi
Kontingensi
dengan
tingkat
signifikan
0,05

3	Dhiah Stiarti Yuli	&	Desain penlitian menggnaka	Ada hubungan yang	Jenis penelitian survey	Rancangan penelitian cross
---	--------------------------	---	----------------------------------	-------------------------	-------------------------------	----------------------------------

	Isnaeni (2011)	n <i>survey analitik</i> pnekatan waktu cross sectional sampel di ambil menggunakan accisidental sampling sejumlah 33 responden pengambilan data di lakukan menggunakan kusioer. Analisa data di lakukan menggunakan rumus korelasi Kendall Tau	signifikan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester 3 di RSUD Temanggung	analitik, lokasi penelitian, waktu penelitian menggunakan 1 Variabel penelitian, analisa data	sectional, instrumen penelitian, jumlah sampel, tehnik pengambilan sampel.
4	Retnowati (2016)	Jenis penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan metode kuantitatif, menggunakan pendekatan cross sectional. Jumlah	Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kecemasan saat persalinan pada ibu primigravida di Puskesmas	Jumlah sampel, lokasi penelitian, waktu penelitian	Desain penelitian kuantitatif, instrumen penelitian, analisa data, Metode pengambilan sampel accident sampling.

Kabupaten Sleman	<p>sampel yang digunakan 20 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik accidental sampling. Menggunakan alat ukur kuesioner yaitu kuesioner dukungan suami dan kuesioner kecemasan (T-MAS). Dalam penelitian menggunakan analisis univariabel dan analisis bivariabel. Menggunakan uji statistik Spearman Rank Correlation dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.</p>	<p>Mlati II Kabupaten Sleman $p = 0,003$ ($p < 0,05$). Dengan keeratan hubungan kategori kuat $r = -0,632$</p>
------------------	---	--
